

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Letak Geografis dan Administratif Kota Blitar**

Kota Blitar merupakan salah satu daerah di wilayah Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak diujung selatan Jawa Timur dengan ketinggian 156 m dari permukaan air laut, pada koordinat  $112^{\circ} 14 - 112^{\circ} 28$  Bujur Timur dan  $8^{\circ} 2 - 8^{\circ} 10$  Lintang Selatan, memiliki suhu udara cukup sejuk rata-rata  $24^{\circ} C - 34^{\circ} C$  karena Kota Blitar berada di kaki Gunung Kelud dan dengan jarak 160 Km arah tenggara dari Ibukota Provinsi Surabaya. Kota Blitar terdiri dari 21 kelurahan yang tersebar di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Sukorejo, Sananwetan dan Kepanjenkidul dengan luas wilayah total  $32,57 \text{ Km}^2$ . Kota Blitar merupakan wilayah terkecil kedua di Provinsi Jawa Timur setelah Kota Mojokerto. Wilayah Kota Blitar dikelilingi oleh Kabupaten Blitar dengan batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Garum dan Kecamatan Nglegok  
Kabupaten Blitar
- Sebelah Timur : Kecamatan Kanigoro dan Kecamatan Garum  
Kabupaten Blitar
- Sebelah Selatan : Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Kanigoro  
Kabupaten Blitar
- Sebelah Barat : Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Nglegok  
Kabupaten Blitar

Menurut klasifikasi iklim Koppen, wilayah Kota Blitar beriklim Muson Tropis (Am) dengan dua musim yang dipengaruhi oleh pergerakan Angin Muson, yaitu musim kemarau yang dipengaruhi oleh hembusan Angin Muson Timur–Tenggara dan musim hujan yang dipengaruhi oleh Angin Muson Barat Laut–Barat Daya. Musim kemarau di wilayah Blitar yang dipengaruhi Angin Muson Timur berlangsung pada periode Mei hingga Oktober dengan bulan terkering adalah Agustus. Sementara itu, musim hujan di wilayah Blitar yang disebabkan oleh Angin Muson Baratan berlangsung pada periode November

hingga April dengan bulan terbasah adalah Januari. Curah hujan tahunan di Kota Blitar berkisar antara 1.400 – 2.300 mm per tahun dengan jumlah hari hujan bervariasi antara 90 – 160 hari hujan per tahun dan bersuhu udara rata-rata cukup sejuk antara 21° – 32° Celsius.

Untuk wilayah studi Kota Blitar, jumlah penduduk tahun 2022 adalah 158.250 jiwa dengan jumlah Kartu Keluarga 39.563 berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang terbagi menjadi 3 kecamatan dengan 21 desa/kelurahan untuk setiap kecamatan di Kota Blitar. Dapat dilihat untuk luas wilayah per kecamatan di Kota Blitar yang disajikan pada **Tabel II.1**.

**Tabel II. 1** Luas Wilayah Per Kecamatan di Kota Blitar

No.	Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah/ Area (km <sup>2</sup> )
1	Sukorejo	Tlumpu	9,93 Km <sup>2</sup>
		Karangsari	
		Turi	
		Blitar	
		Sukorejo	
		Pakunden	
		Tanjungsari	
2	Kepanjenkidul	Kepanjenkidul	10,50 Km <sup>2</sup>
		Kepanjenlor	
		Kauman	
		Bendo	
		Tanggung	
		Sentul	
		Ngadirejo	
3	Sananwetan	Rembang	12,15 Km <sup>2</sup>
		Klampok	
		Plosokerep	
		Karangtengah	
		Sananwetan	
		Bendogerit	

No.	Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah/ Area (km <sup>2</sup> )
		Gedog	
	<b>Kota Blitar</b>	<b>21</b>	<b>32,58 Km<sup>2</sup></b>

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

Kecamatan Sananwetan menjadi kecamatan terluas di Kota Blitar dengan luas 12.15 Km<sup>2</sup>, sedangkan wilayah kecamatan terkecil di Kota Blitar adalah Kecamatan Sukorejo yaitu dengan luas 9,93 Km<sup>2</sup>. Untuk jumlah penduduk per kelurahan Di Kota Blitar dapat dilihat pada **Tabel II.2.**

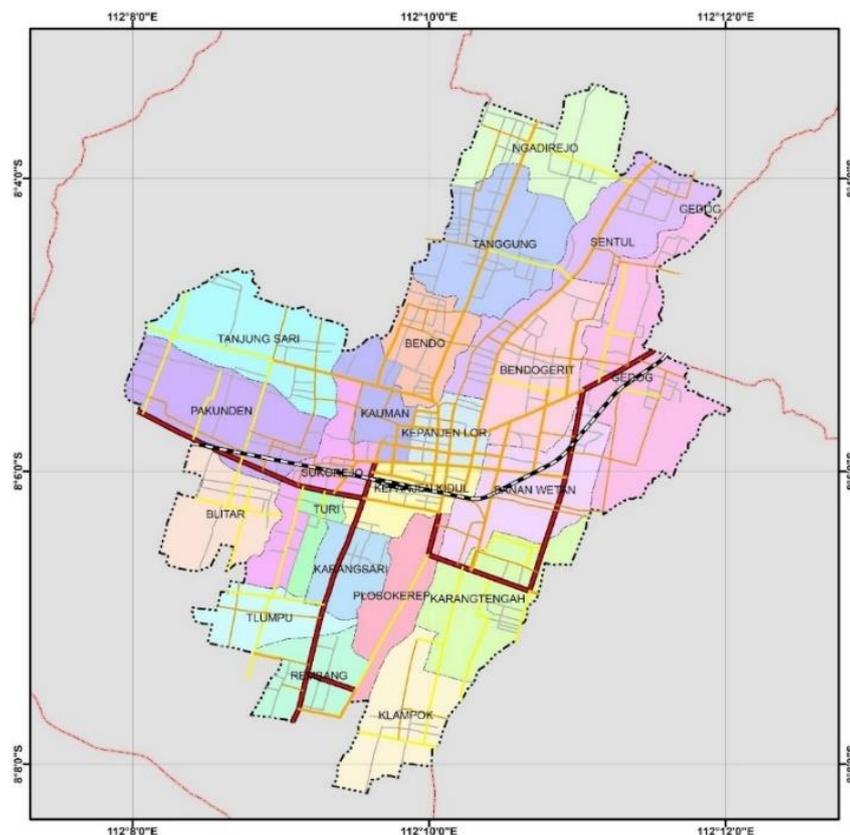
**Tabel II. 2** Jumlah Penduduk Per Kelurahan Di Kota Blitar

NO.	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA
1	Rembang	3024	1144
2	Klampok	5013	1717
3	Plosokerep	5021	1706
4	Karangtengah	7069	2512
5	Sananwetan	14068	4834
6	Bendogerit	11013	3713
7	Gedog	11081	3863
8	Tlumpu	4014	1394
9	Karangsari	5044	1843
10	Turi	3030	1153
11	Blitar	4095	1665
12	Sukorejo	14077	5068
13	Pakunden	11060	3771
14	Tanjungsari	9088	3212
15	Kepanjenkidul	8001	2788
16	Kepanjenlor	5078	1991
17	Kauman	6082	2177
18	Bendo	6030	2082
19	Tanggung	6023	2041

<b>NO.</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK</b>	<b>JUMLAH RUMAH TANGGA</b>
20	Sentul	8038	2745
21	Ngadirejo	3076	1252

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

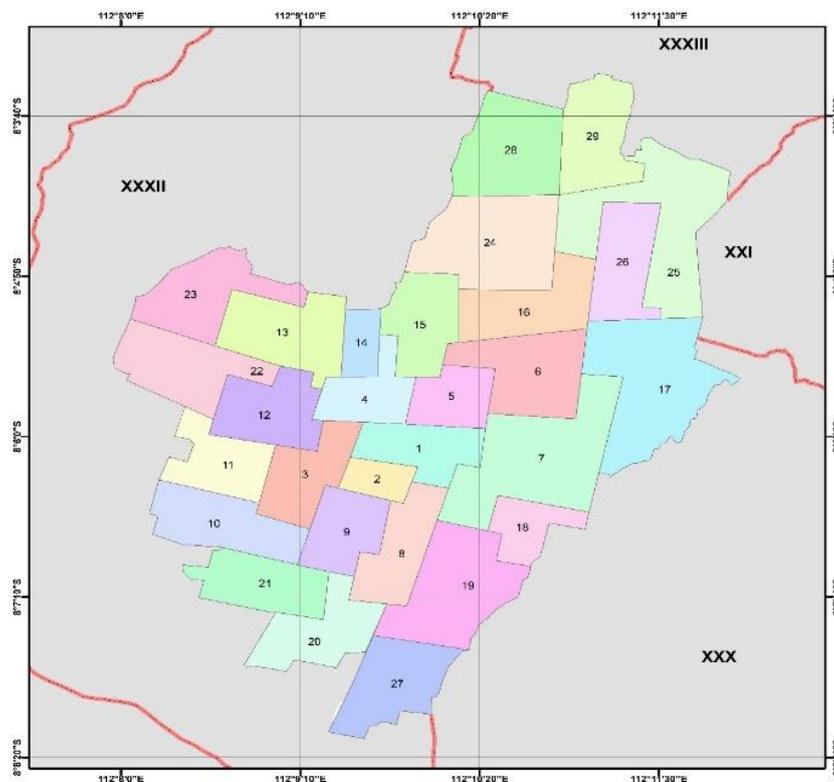
Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa Kota Blitar tergolong kota yang sedang, dengan luas wilayah sebesar 32,58 Km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 158.250 jiwa. Jumlah penduduk per kelurahan terbesar terdapat pada Kelurahan Sukorejo dan jumlah penduduk terkecil terdapat pada Kelurahan Rembang. Kelurahan sukorejo merupakan kelurahan dengan tata guna lahan berupa pemukiman, hal tersebut yang mengakibatkan Kelurahan Sukorejo memiliki jumlah penduduk yang besar. Dalam kondisi eksistingnya juga Kota Blitar tidak terlalu padat dan banyak diminati para wisatawan untuk berkunjung ke Kota Blitar.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

### Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Blitar

Penentuan batas zona dilakukan setelah penetapan wilayah studi yang akan dibahas. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengetahui Batasan daerah yang akan dikaji dan dimodelkan dalam perencanaan transportasi di wilayah studi, dimana Kota Blitar merupakan wilayah studi yang akan dibahas. Pembagian zona ditentukan berdasarkan kepada penyebaran jumlah penduduk dan tata guna lahan, jaringan jalan, serta kondisi geografis dan administrasi yang pada akhirnya ditentukan jumlah sampel yang akan menjadi objek wawancara rumah tangga pada masing-masing zona.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

### Gambar II. 2 Peta Pembagian Zona Kota Blitar

Berdasarkan kriteria penentuan zona pada penelitian tahun 2022, Kota Blitar dibagi menjadi 29 Zona Internal, dan 4 Zona Eksternal. Pembagian zona tersebut berdasarkan tata guna lahan yang sehomogen mungkin. Batas zona internal merupakan batas administrasi dari Kota Blitar. Zona Internal merupakan akses – akses lalu lintas yang keluar masuk Kota Blitar yang terdiri

dari 6 titik yang selanjutnya akan dijadikan sebagai titik lokasi pelaksanaan survai Wawancara Tepi Jalan (Roadside Interview).

## **2.2 Karakteristik Demografi Kota Blitar**

Kota Blitar memiliki banyak potensi untuk menggerakkan dalam sector pembangunan dan perekonomian salah satunya adalah penduduk, namun apabila kualitas sumber daya manusianya (SDM) masih rendah atau kurang memadai tentu akan menghambat pembangunan dan perekonomian di Kota Blitar itu sendiri. Dengan adanya jumlah penduduk yang banyak dan diimbangi dengan kualitas SDM yang tinggi tentu akan mendukung pemerintah dalam mengembangkan daerah tersebut untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan masyarakat.

## **2.3 Data Sosial dan Ekonomi Kota Blitar**

### **2.3.1 Perekonomian**

Perekonomian di Kota Blitar Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 4,28 persen. Kenaikan tersebut tidak lain dipengaruhi oleh meningkatnya produksi hampir di seluruh lapangan usaha yang ada di Kota Blitar setelah adanya pandemi Covid-19. Struktur perekonomian Kota Blitar didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, di antaranya seperti Sektor Pertanian, Sektor Kehutanan dan Perikanan, Sektor perdagangan besar dan eceran, Reparasi mobil dan sepeda motor, industri dan informasi dan komunikasi. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Blitar tahun 2021 dihasilkan oleh Perdagangan besar dan Eceran yang mencapai angka 1187,03 Milyar/Rupiah.

### **2.3.2 Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sanga penting dalam menjalin kehidupan manusia secara perorangan/individu maupun kelompok. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Dengan semakin bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa

memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Sarana Pendidikan yang ada di Kota Blitar berdasarkan data di Kota Blitar dalam angka tahun 2022 tergolong memadai jika dilihat dari jumlahnya. Pendidikan jenjang dasar untuk SD/MI/ sederajat negeri dan swasta sebanyak 73 sekolah. Pendidikan tingkat menengah pertama SMP/MTS/ Sederajat yang dikelola oleh negeri dan swasta berjumlah 27. Pendidikan menengah atas SMA/MA baik negeri dan swasta berjumlah 13 sekolah dan SMK sebanyak 17 sekolah. Dimana jenjang sekolah tersebut tersebar di beberapa wilayah Kota Blitar yang disajikan pada **Tabel II.3** berikut.

**Tabel II. 3** Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan di Kota Blitar

No.	Kecamatan	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	SMK
1	Sukorejo	22	6	3	4
2	Kepanjenkidul	25	10	6	6
3	Sananwetan	26	11	4	7

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

Selain itu, di Kota Blitar juga terdapat Perguruan Tinggi Negeri/Swasta di antaranya Universitas Islam Balitar (UNISBA), Universitas Nahdlatul Ulama Blitar (UNU), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara (STIEKEN), Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Blitar, STIKES Patria Husada Blitar, Akademi Manajemen Perpajakan Indonesia (Ampindo), dan Akademi Komunitas Negeri (AKN) Sang Fajar Blitar.

## 2.4 Kondisi Wilayah Studi

Peningkatan mobilitas yang semakin tinggi dari tahun ke tahun menunjukkan kebutuhan transportasi yang semakin meningkat pula. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya aktivitas perekonomian di kawasan perkotaan. Kondisi ini berdampak pula pada pertumbuhan maupun perkembangan aktivitas lain di kawasan perkotaan.

Kota Blitar merupakan suatu kota yang dikenal dengan julukan Kota Patria, kota ini tergolong kota menengah atau sedang dan merupakan kota terkecil kedua di Jawa Timur. Meskipun tergolong sebagai kota kecil, pemerintah kota blitar saat ini sedang gencar melakukan pembangunan serta pengembangan di berbagai sektor dalam wilayahnya, termasuk dalam sektor transportasi.

Transportasi merupakan salah satu komponen pendukung yang sudah tidak dapat dipisahkan dari aspek-aspek kehidupan masyarakat. Kondisi transportasi di Kota Blitar masih tergolong tidak terlalu ramai. Kinerja lalu lintas di kota blitar juga masih tergolong cukup baik dan jarang terjadi kemacetan.

#### **2.4.1 Kondisi Arus Lalu Lintas**

Jalan merupakan salah satu sarana transportasi yang penting untuk memudahkan mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya. Perjalanan seseorang dipengaruhi oleh ketersediaan atau kepemilikan kendaraan pribadi yang apabila kepemilikan kendaraan pribadi tinggi, semakin kecil pula ketergantungan seseorang terhadap angkutan umum. Berdasarkan data yang ada, kepemilikan kendaraan pribadi yang semakin tinggi di dominasi dengan sepeda motor dengan jumlah 70 % dan yang terkecil sepeda sebesar 0,26 %.

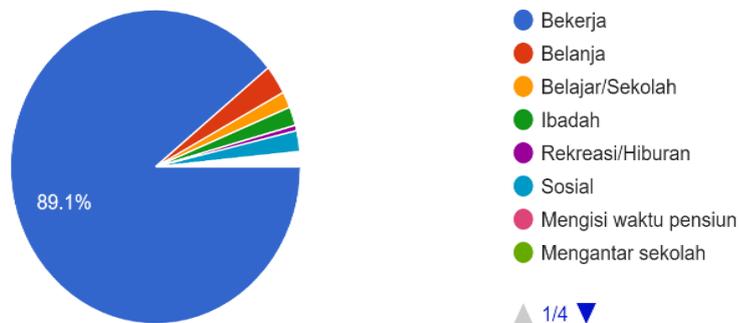
Karakteristik volume lalu lintas di Kota Blitar dapat dilihat berdasarkan waktu peak. Pada peak pagi, Pergerakan didalam kota umumnya lebih banyak menuju ke daerah CBD sedangkan pada peak sore, umumnya lebih banyak pergerakan dari dalam kota menuju ke luar kota.

Pada peak pagi, volume lalu lintas cenderung tinggi khususnya jam berangkat ke sekolah dan ke kantor yang rata rata terjadi antara jam 06.30 – 07.30. karena tidak adanya sarana angkutan umum di kota blitar maka pergerakan menuju kantor didominasi oleh kendaraan pribadi sedangkan untuk pergerakan menuju sekolah umumnya menggunakan bus sekolah namun ada juga yang masih menggunakan kendaraan pribadi.

Pada peak siang, volume lalu lintas tidak sebesar volume lalu lintas pada peak pagi. Pergerakan pada peak siang umumnya didominasi oleh pergerakan masyarakat pulang dari sekolah sehingga volume lalu lintas pada siang hari cenderung ramai tetapi tidak seramai volume lalu lintas pada peak pagi.

Pada peak sore, volume lalu lintas cenderung tinggi. Pada umumnya pergerakan pada peak sore didominasi oleh masyarakat yang pulang dari kantor dan beberapa pergerakan masyarakat yang pulang dari sekolah sehingga pada peak sore pergerakan didalam kota sebagian besar mengarah keluar dari CBD.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa waktu sibuk yang terjadi di Kota Blitar adalah siklus pekerja kantoran dan pelajar. Dimana pada pagi hari mereka berangkat melakukan kegiatan dan pada sore hari pulang dari bekerja atau sekolah. Berdasarkan hasil analisis data survei wawancara rumah tangga yang dilakukan di wilayah studi Kota Blitar dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar dari maksud perjalanan masyarakat adalah bekerja sebesar 89,1%, yang terkecil adalah rekreasi yaitu sebesar 5%. Data tersebut disajikan dalam **Gambar II.3**.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

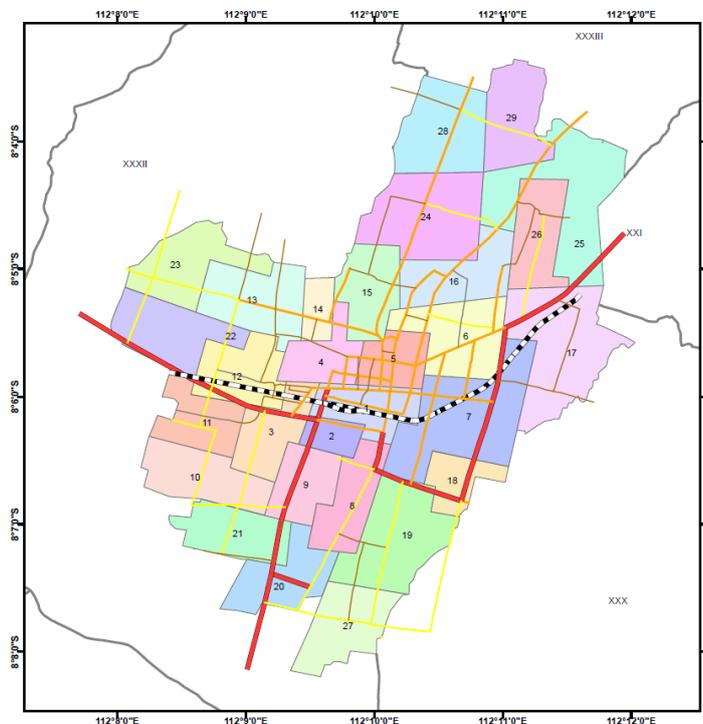
**Gambar II. 3** Maksud Perjalanan Masyarakat Kota Blitar

#### 2.4.2 Kondisi Jaringan Jalan

Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah Ruang Lalu Lintas, Terminal, dan Perlengkapan Jalan yang meliputi marka, rambu, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, alat pengendali dan pengaman Pengguna Jalan, alat

pengawasan dan pengamanan Jalan, serta fasilitas pendukung. Prasarana lalu lintas yang ada di Kota Blitar secara umum masih dalam kondisi baik, namun ada beberapa prasarana lalu lintas yang masih sedang dalam tahap perbaikan.

Kota Blitar memiliki Panjang jaringan jalan berdasarkan status jalan sepanjang 8,539 km Jalan Nasional, 5,253 km Jalan Provinsi, dan 250,175 km Jalan Kota. Berdasarkan karakteristik pola jaringan jalan, Kota Blitar memiliki pola jaringan jalan grid yang menunjukkan bahwa pola jalan yang memiliki banyak persimpangan yang merata di seluruh wilayah Kota Blitar. Berikut merupakan peta jaringan jalan Kota Blitar berdasarkan fungsi jalan :



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022

**Gambar II. 4** Peta Jaringan Jalan Kota Blitar 2022 Berdasarkan Fungsi Jalan

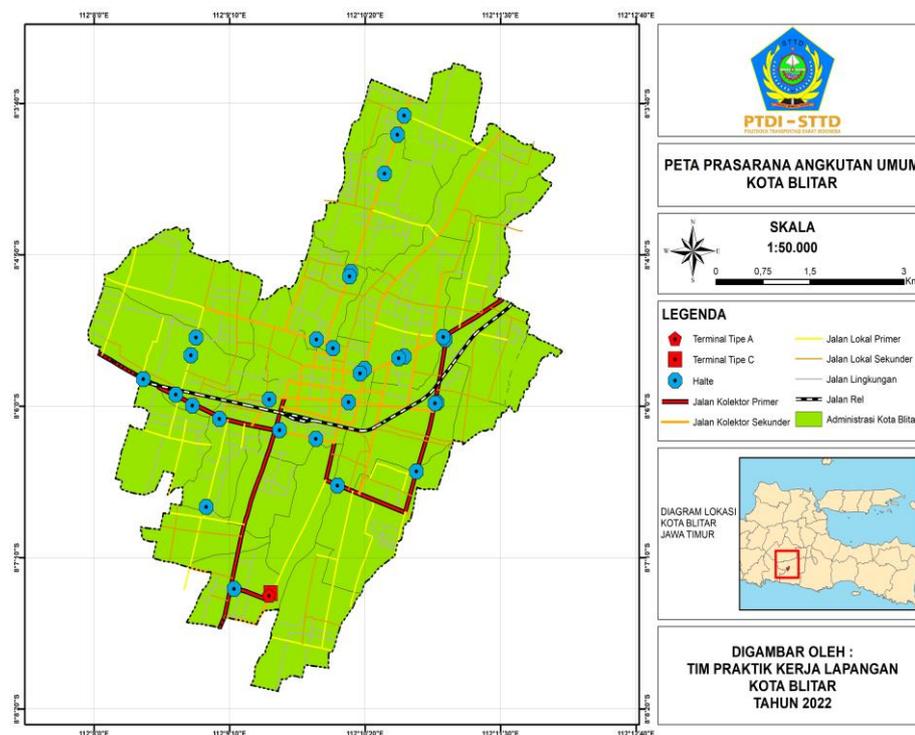
Untuk fasilitas perlengkapan jalan di Kota Blitar seperti marka, rambu dan lampu penerangan jalan sudah tersedia dan sebagian besar dalam kondisi baik.

Untuk fasilitas pejalan kaki seperti zebracross dan trotoar sudah tersedia dan sebagian besar dalam kondisi baik. Fasilitas penyebrangan pada simpang

ditandai dengan adanya zebracross pada setiap simpang terutama pada simpang yang berada di pusat kegiatan masyarakat.

### 2.4.3 Prasarana Angkutan Umum

Prasarana angkutan umum merupakan sebuah komponen pelayanan transportasi public yang digunakan masyarakat bersama-sama. Dari hasil survei prasarana angkutan umum di Kota Blitar diperoleh informasi tentang keberadaan prasarana angkutan yang selanjutnya ditampilkan dalam bentuk peta titik lokasi prasarana angkutan umum, data fasilitas terminal dan data fasilitas tempat henti (halte).



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

**Gambar II. 5** Peta Prasarana Angkutan Umum Kota Blitar

#### 2.4.3.1 Terminal

Terminal merupakan sebuah pangkalan kendaraan bermotor umum yang bertujuan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan

dan menurunkan penumpang, serta perpindahan moda angkutan (PM 24 Tahun 2021).

Kota Blitar memiliki 2 (dua) terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat, yaitu Terminal Tipe A Patria dan Terminal MPU tipe C yang terletak di Jalan Kenari. Kedua terminal tersebut teletak bersebelahan, sehingga beberapa fasilitas antara Terminal Tipe A Patria dan Terminal Tipe C MPU dijadikan satu. Saat ini hanya Terminal Patria yang aktif beroperasi, sedangkan Terminal MPU tidak beroperasi karena tidak ada angkutan perkotaan yang beroperasi. Terminal MPU digunakan sebagai tempat parkir bus.

### 1. Terminal Tipe A Patria

Terminal Tipe A Patria terletak di Jalan Kenari No.110, Desa Rembang, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar. Terminal ini memiliki peran utama untuk melayani kendaraan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) serta kendaraan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Fasilitas yang disediakan sudah lengkap, namun belum dapat berfungsi secara optimal karena baru saja mengalami pembangunan secara besar-besaran dan baru dioperasikan pada bulan Mei 2022.

Berikut merupakan layout Terminal Tipe A Patria:



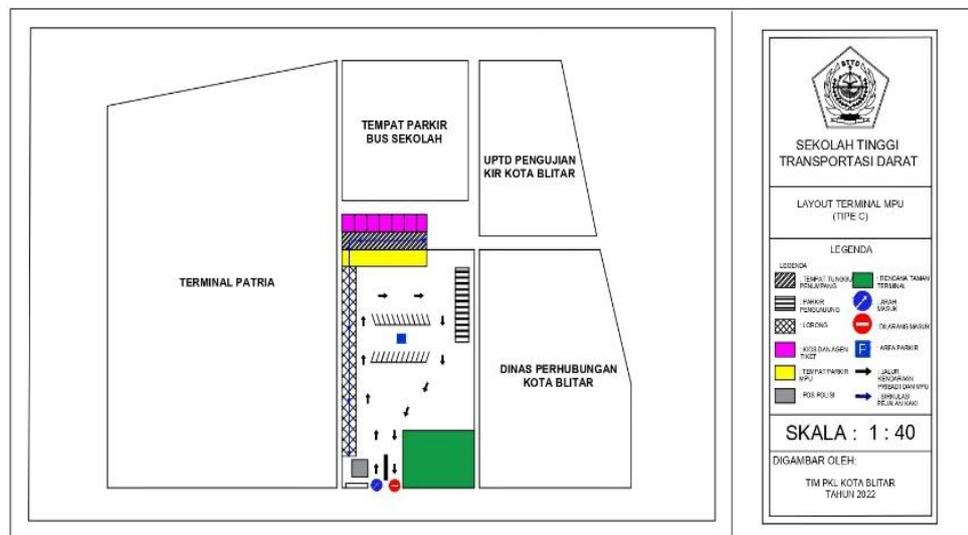
Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

**Gambar II. 6** Layout Terminal Tipe A Patria

## 2. Terminal Tipe C MPU

Terminal MPU yang terletak di sebelah Terminal Tipe A Patria merupakan Terminal Tipe C yang peran utamanya melayani kendaraan Angkutan Kota. Fasilitas di terminal ini tidak lengkap dan tidak terawat dengan baik karena angkutan perkotaan di Kota Blitar sudah tidak beroperasi kembali.

Berikut merupakan layout Terminal Tipe C MPU :



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

**Gambar II. 7** layout Terminal Tipe C MPU

### 2.4.3.2 Halte

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaikkan serta menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan (KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT NOMOR: 271/HK.105/DRJD/96). Di Kota Blitar terdapat 29 titik lokasi yang sebagian besar dalam kondisi yang baik. Berikut adalah letak halte beserta kondisinya dan visualisasi Halte yang terdapat di Kota Blitar.

**Tabel II. 4** Lokasi Halte Kota Blitar Beserta Kondisinya

No	Lokasi Halte	Jumlah Halte	Kondisi	Keterangan
1	Kecamatan Sananwetan	10	Baik	Jl. Ir. Soekarno (depan PGSD)
			Baik	Jl. Sudanco Supriyadi (depan SD Santa Maria)
			Baik	Jl. Sudanco Supriyadi (depan rumah dinas Dandim 0808)
			Baik	Jl. Kalimantan (depan STKIP)
			Baik	Jl. Bali (depan LPC)
			Baik	Jl. Kenari (depan SMKN 1)
			Baik	Jl. Imam Bonjol (depan dinsosnaker)
			Baik	Jl. Imam Bonjol (utara polsek)
			Baik	Jl. Imam Bonjol (pleret)
			Baik	Jl. Sudanco Supriyadi (herlingga)
2	Kecamatan Kepanjen Kidul	9	Baik	Jl. Melati (depan SMPN 2 Blitar)
			Baik	Jl. Melati (depan SMAN 4 Blitar)
			Baik	Jl. Ciliwung (depan SMPN 3 Blitar)
			Baik	Jl. Ciliwung (depan SMAN 2 Blitar)
			Baik	Jl. Ciliwung (Tanggung)
			Baik	Jl. Ciliwung (Perbatasan)
			Baik	Jl. Kalibrantas (timur Sumber Udel)
			Baik	Jl. Kelud (depan Stadion)
			Baik	Jl. Kartini (depan Pasar Pon)
3		10	Baik	Jl. Bengawan Solo (depan SMAN 3 Blitar)

No	Lokasi Halte	Jumlah Halte	Kondisi	Keterangan
	Kecamatan Sukorejo		Baik	Jl. Bengawan Solo (depan perumahan BTN)
			Baik	Jl. Kerantil (utara Pasar Legi)
			Baik	Jl. Tanjung (depan SLB)
			Baik	Jl. Tanjung (depan SMKN 2 Blitar)
			Baik	Jl. Tanjung (depan Unisba)
			Baik	Jl. Tanjung (Perbatasan)
			Baik	Jl. Jati
			Baik	Jl. Cemara (selatan APILL)
			Baik	Jl. Merdeka (depan SMPN 1)
	Jumlah	29		

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

#### 2.4.4 Sarana Angkutan Umum

Transportasi merupakan elemen penting dalam pembangunan kondisi Angkutan Umum. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan, angkutan umum atau kendaraan bermotor merupakan kendaraan yang dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengangkut barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Pelayanan angkutan umum yang ada saat ini terbagi menjadi 2 (dua) jenis pelayanan menurut trayek atau rute pelayanan angkutan umum yaitu angkutan umum dengan trayek tetap dan teratur dan angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan Umum Dalam Rute Kota Blitar dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kota Blitar yaitu Angkutan Sekolah dan Angkutan Lingkungan. Sebagai angkutan pendukung (Paratransit) daerah di Kota Blitar dilayani oleh Becak, Ojek Konvensional, dan Ojek Online.

#### **2.4.4.1 Angkutan Umum Dalam Trayek**

Angkutan Umum Dalam Trayek di Kota Blitar menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek adalah sebagai berikut :

##### **1. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)**

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) merupakan sebuah angkutan yang bertolak dari satu kota ke kota lain dengan melalui daerah kabupaten/kota yang berada di provinsi yang berbeda dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam rute (PM 15 Tahun 2019).



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

##### **Gambar II. 8 Visualisasi AKAP Kota Blitar 2022**

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Kota Blitar ini melayani 20 trayek dengan jumlah armada yang diizinkan sebanyak 222 armada dan untuk jumlah armada yang beroperasi adalah 128 armada.

##### **2. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)**

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKDP) merupakan sebuah angkutan yang bertolak dari satu kota ke kota lain dengan melalui daerah kabupaten/kota yang berada di provinsi yang sama dengan

menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam rute (PM 15 Tahun 2019). Adapun lokasi lintasan Angkutan AKDP digambarkan dalam bentuk peta, yaitu sebagai berikut:

**Tabel II. 5** Daftar Rute AKAP Kota Blitar 2022

<b>NO</b>	<b>RUTE/ JURUSAN</b>	<b>JUMLAH YANG DIIZINKAN</b>	<b>JUMLAH YANG BEROPERASI</b>	<b>KAPASITAS PENUMPANG</b>
1	Blitar - Malang - Surabaya	35	11	56
2	Blitar -Malang	20	16	32
3	Blitar - Malang - Pasuruan - Probolinggo - Banyuwangi	35	13	56
4	Tulungagung - Blitar - Malang	38	28	32
5	Blitar - Kediri - Nganjuk	35	21	28
6	Blitar - Tulungagung	5	3	28
7	Blitar - Tulungagung - Trenggalek - Ponorogo - Madiun	2	2	24
8	Blitar - Pare - Jombang - Surabaya	37	37	33
<b>JUMLAH</b>		207	131	289

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

**Gambar II. 9** Visualisasi AKDP Kota Blitar 2022

### **3. Angkutan Perkotaan**

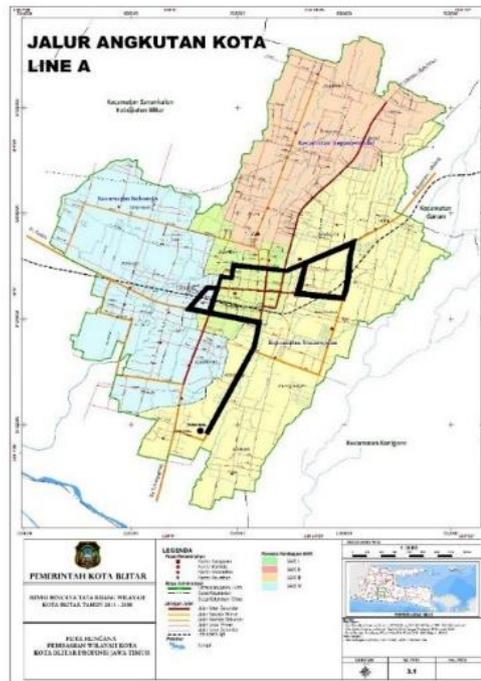
Angkutan Perkotaan merupakan angkutan yang pelayanannya berada dalam satu kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM 15 Tahun 2019). Sebelumnya Kota Blitar memiliki angkutan perkotaan, namun pada tahun 2013 angkutan perkotaan sudah tidak beroperasi lagi. Alasan kenapa angkutan perkotaan di Kota Blitar tidak beroperasi lagi atau mati adalah karena menurunnya permintaan masyarakat akan angkutan perkotaan. Menurut SK Perwali Tahun 2010 terdapat 3 trayek angkutan perkotaan yang aktif, namun sampai saat ini masih belum dicabut oleh pihak Dinas Perhubungan Kota Blitar. Berikut merupakan 3 trayek angkutan perkotaan tersebut :

#### **a. Terminal Patria – Ngadirejo Kebon Rojo PP ( Line A )**

Mulai : Terminal Patria – ke kanan Jl. Kenari – ke kanan Jl. Palembang – ke kanan Jl. Cemara – ke kiri Jl. Cepaka – ke kanan Jl. Mawar – ke kiri Jl. Mayang – masuk APK Pasar Legi.

Kembali : APK Pasar Legi - ke kanan Jl. Kerantil – lurus Jl. Merdeka Barat – ke kanan Jl. Anggrek – ke kiri Jl. Melati – ke kanan Jl. Veteran – ke kiri Jl. Bali – ke kiri Jl. Sumatera – terus Jl. Diponegoro ke kiri Jl. Shodanco Soepriadi – ke kanan Jl. Ir. Soekarno – ke kiri Jl. DI Panjaitan – ke kiri Jl. Ciliwung – ke

kanan Jl. Kali Brantas – ke kiri Jl. Bengawan Solo – ke kiri Jl. Tanjung – lurus Jl. Cepaka – ke kanan Jl. Cemara – ke kiri Jl. Palem – ke kiri Jl. Kenari - masuk Terminal Patria.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022

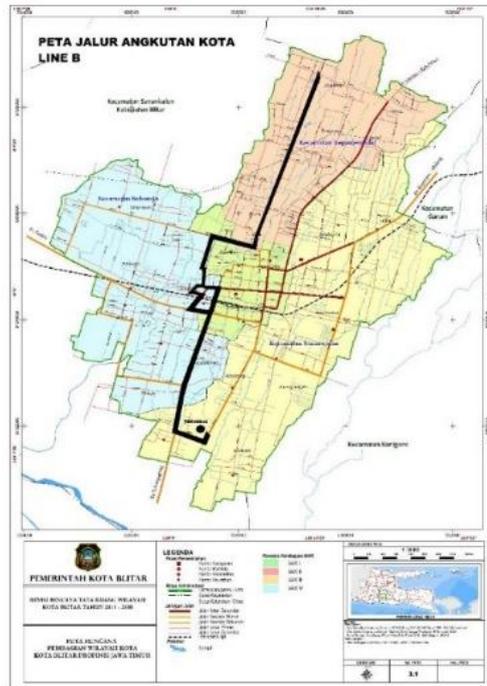
**Gambar II. 10** Peta Trayek Angkutan Kota Blitar Line A

**b. Terminal Patria – Ngadirejo lewat PIPP PP ( Line B )**

Mulai : Terminal Patria – ke kanan Jl. Kenari – ke kanan Jl. Palem – ke kanan Jl. Cemara – ke kiri Jl. Widuri – ke kanan Jl. Jati – ke kanan Jl. Tanjung – ke kiri Jl. Mawar ke kiri Jl. Mayang – masuk APK Pasar Legi.

Kembali: APK Pasar Legi - ke kanan Jl. Kerantil – lurus Jl. Merdeka Barat – ke kiri Jl. Wilis – ke kanan Jl. Semeru – ke kiri Jl. Lawu – ke kanan Jl. Anjasmoro – lurus Jl. Kartini – ke kiri Jl. Ir. Soekarno – ke kiri Jl. DI Panjaitan – ke kiri Jl. Ciliwung – terus Jl. Kelud – ke kiri Jl.

Anjasmoro – lurus Jl. Kartini – ke kanan Jl. PB.Sudirman – ke kanan Jl. A Yani – ke kiri Jl. Veteran – ke kanan Jl. Mastrip – ke kiri Jl. Anggrek – lurus Jl. Cemara – ke kiri Jl. Palembang – ke kiri Jl. Kenari - masuk Terminal Patria.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022

**Gambar II. 11** Peta Trayek Angkutan Kota Blitar Line B

**c. Terminal Patria – Ngadirejo lewat SMA 3 PP( Line C )**

Mulai : Terminal Patria – ke kanan Jl. Kenari – ke kanan Jl. Palembang – ke kanan Jl. Cemara – ke kiri Jl. Widuri – ke kanan Jl. Jati – ke kanan Jl. Tanjung – ke kiri Jl. Mawar - ke kiri Jl. Mayang – masuk APK Pasar Legi 2

Kembali: APK Pasar Legi - ke kanan Jl. Kerantil – lurus Jl. Merdeka Barat – ke kiri Jl. Wilis – ke kanan Jl. Semeru – ke kiri Jl. Lawu – ke kanan Jl. Anjasmoro – ke kiri Jl. Kelud – ke kanan Jl. Ciliwung – ke kanan Jl. DI



diantaranya di Pasar Legi, Pasar Pahing, Pasar Pon, Pasar Wage, Pasar Templek, Terminal Patria, dan Stasiun Kereta Api. Dari data OD Matriks yang telah diperoleh dari survei wawancara, kemudian hal yang perlu dilakukan adalah penentuan rute. Penentuan rute didasari pada OD Matriks asal dan tujuan perjalanan dari hasil survey pola pergerakan masyarakat, kemudian diperoleh jumlah permintaan yang kemudian digunakan untuk menentukan pola perjalanannya.

Berikut merupakan OD Matriks hasil dari wawancara yang telah dilakukan :

**Tabel II. 6** Matriks Potensial Demand Angkutan Umum Kota Blitar 2022

O \ D	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	XXX	XXX	XXX	XXX	TOTAL	
1	33	19	34	18	8	15	2	10	22	10	7	7	3	1	19	18	10	1	7	10	8	8	6	8	0	4	6	2	1	0	0	2	0	299	
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	3	1	9	8	0	4	0	0	0	1	4	9	0	0	2	4	2	0	1	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	3	3	3	2	3	1	0	0	6	1	1	1	0	1	7	5	3	0	1	1	1	1	0	2	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	11	2	4	0	0	4	0	1	1	1	3	4	1	1	1	2	0	0	2	1	3	8	2	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	16	5	2	5	0	3	3	5	2	3	2	1	0	0	4	8	0	1	0	2	1	3	0	1	1	2	1	2	0	0	0	0	0	0	
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
XXX	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
XXX	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
XXX	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
XXX	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	66	30	52	33	11	27	5	16	31	16	17	22	4	3	33	37	15	2	11	17	13	21	8	11	2	9	8	5	1	2	0	2	0	520	

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022

#### 2.4.4.2 Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kota Blitar menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek adalah sebagai berikut.

##### 1. Angkutan Sekolah

Angkutan sekolah merupakan salah satu angkutan tidak dalam rute yang hanya melayani siswa sekolah saja. Angkutan sekolah di Kota Blitar tidak dikenai biaya alias gratis dan rata-rata pengguna dari bus sekolah ini adalah siswa SMP. Angkutan sekolah yang ada di Kota Blitar diantaranya bus angkutan sekolah, MPU angkutan sekolah, dan angkutan sekolah bagi anak berkebutuhan khusus.

Untuk bus sekolah yang digunakan siswa umum, Kota Blitar memiliki 8 armada bus yang beroperasi dengan rincian 1 bus besar dengan kapasitas 32 orang dan 7 bus sedang dengan kapasitas 26 orang. Masing-masing bus memiliki rute yang berbeda dengan rute pagi dan rute siang yang berbeda pula. Untuk bus sekolah pagi terdapat 8 rute dan untuk bus sekolah siang terdapat 8 rute, jadi total terdapat 16 rute bus sekolah.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

##### **Gambar II. 13** Visualisasi Bus Sekolah Kota Blitar 2022

Untuk MPU yang dipergunakan untuk perbantuan bis angkutan sekolah, terdapat 3 armada yang beroperasi dan dapat menampung

12 penumpang dengan memiliki yang sama seperti rute bus 4, bus 5, dan bus 6. MPU angkutan sekolah akan jalan beriringan dengan bus angkutan sekolah untuk mengangkut penumpang yang tidak terangkut oleh bus angkutan sekolah.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

**Gambar II. 14** Visualisasi MPU Angkutan Sekolah Kota Blitar 2022

Untuk Angkutan Sekolah Anak Berkebutuhan Khusus hanya terdapat satu armada angkutan sekolah bagi anak berkebutuhan khusus yang diresmikan pada tahun 2021. Armada ini merupakan bus

kecil atau elf yang memiliki kapasitas sebanyak 18 penumpang. Sistem pelayanan yang digunakan adalah door to door service.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

## **Gambar II. 15** Visualisasi Angkutan Sekolah Untuk Berkebutuhan Khusus

### **2. Angkutan Lingkungan (Bemo)**

Angkutan Lingkungan Aryo Blitar diresmikan pada 25 September 2017 dengan menggunakan system argo seperti taxi, dengan tarif buka pintu Rp6.000 dan waktu tunggu Rp5000/jam. Jika tarif di atas Rp100.000 akan mendapatkan potongan sebesar 10%. Akan tetapi masyarakat merasa keberatan dengan tarif yang telah ditetapkan, sehingga saat ini penentuan tarif dilakukan dengan cara tawar menawar antara pengemudi dengan penumpangnya. Status kepemilikan Angling Aryo Blitar yaitu milik Pemerintah Wali Kota Blitar yang dikelola oleh PT. Satria Panca Kridha. Angling Aryo Blitar dapat ditemukan di pintu kedatangan penumpang Stasiun Kereta Api Kota Blitar. Seharusnya angling dapat melayani permintaan selama 24 jam, namun tidak ada armada yang stand by di stasiun selama itu dikarenakan sepi nya orderan. Armada akan berkumpul di stasiun sesuai dengan keinginan pengemudi dan mengikuti jam kedatangan kereta dengan maksud untuk mendapatkan penumpang. Selain melayani permintaan secara langsung, angling dapat menerima pesanan melalui telepon. Jumlah armada yang beroperasi di Kota Blitar terdapat 8 armada.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

**Gambar II. 16** Visualisasi Angkutan Lingkungan Kota Blitar 2022

#### **2.4.4.3 Angkutan Paratransit**

Paratransit atau sering kita sebut transportasi informal merupakan moda transportasi yang pelayanannya disediakan oleh operator dan dapat digunakan oleh setiap orang dengan kesepakatan diantara penumpang dan pengemudi, dengan menyesuaikan keinginan dari pengguna. Angkutan Paratransit yang ada di Kota Blitar adalah becak, ojek konvensional, dan ojek online.

##### **1. Becak**

Becak merupakan salah satu angkutan umum tidak dalam rute dengan kapasitas dua orang. Terdapat dua pangkalan becak di Kota Blitar yaitu di Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP) dengan alamat Jalan Dr. Moh. Hatta No 14, Desa Sentul, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar dan Stasiun Kereta Api Kota Blitar. Terdapat 265 armada aktif yang berada di PIP yang digunakan sebagai angkutan wisata di area sekitar Makam Bung Karno, sedangkan di Stasiun Kereta Api Kota Blitar terdapat 50 armada aktif yang berada di sekitar pintu keluar dan pintu masuk stasiun. Becak yang berada di PIPP tergabung dalam paguyuban "Becak Wisata", sedangkan becak yang berada di

stasiun tergabung dalam paguyuban "Angkutan Stasiun" bersamaan dengan angkutan keliling dan ojek konvensional.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

**Gambar II. 17** Visualisasi Becak Kota Blitar 2022

## 2. Ojek Konvensional

Keberadaan ojek konvensional di Kota Blitar dapat ditemui di Stasiun Kereta Api Kota Blitar, tepatnya berada di dekat pintu masuk dan pintu keluar stasiun, dan area sekitar Terminal Patria. Masing-masing terdapat 20 armada yang beroperasi dengan jam operasional selama 24 jam. Namun akibat sepi penumpang yang ingin menggunakan jasa tersebut, pengemudi tidak stand by selama 24 jam di pangkalannya. Untuk ojek yang berada di stasiun pengemudi lebih sering berkumpul di area stasiun sesuai dengan keinginannya dan ketika ada jam kedatangan kereta api dengan maksud untuk mendapatkan penumpang, sedangkan ojek yang berada di terminal, jam operasionalnya sesuai dengan keinginan pengemudinya.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

**Gambar II. 18** Visualisasi Ojek Konvensional Kota Blitar 2022

### **3. Ojek Online**

Konsep ojek online masih sama dengan konsep ojek pada umumnya. Perbedaannya dengan ojek konvensional yaitu ojek online terintegrasi dengan teknologi dalam bentuk sebuah aplikasi berbasis internet. Selain memberikan layanan transportasi penumpang, ojek online juga memberikan beberapa layanan lainnya seperti pesan antar makanan, antar barang, jasa kebersihan, dll. Masyarakat Kota Blitar lebih sering menggunakan ojek online untuk memesan makanan dan sebagai sarana transportasi, hal ini dikarenakan kemudahan yang didapatkan, tarifnya yang sudah ditentukan, serta lebih efektif jika dibutuhkan sewaktu-waktu.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022 (PTDI-STTD)

**Gambar II. 19** Visualisasi Ojek Online Kota Blitar 2022

#### **2.4.5 Kelembagaan Angkutan Perkotaan**

Kelembagaan dari angkutan perkotaan yang ada di kota blitar dikelola oleh Koperasi Serba Usaha Kobeta. Dalam izin usahanya, Lembaga Pengelola Dan Pelayanan OSS berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 20018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik menerbitkan izin usaha berupa Izin Penyelenggaraan Angkutan Perkotaan kepada Koperasi Serba Usaha Kobeta yang dikeluarkan pada tanggal 25 Februari 2019.

Izin penyelenggaraan angkutan orang ini belum berlaku efektif. Dengan telah dimilikinya izin usaha berdasarkan komitmen(belum efektif), maka perusahaan dapat melakukan kegiatan sebagaimana diatur dalam pasal 38 PP 24/2018. Agar izin usaha dapat berlaku efektif, perusahaan wajib mealakuakan :

1. Pemenuhan komitmen prasarana dasar sesuai kebutuhan usaha yaitu Izin Lokasi, Izin Lingkungan (UKL/UPL atau AMDAL) dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB);

2. Pemenuhan komitmen ini sesuai persyaratan izin usaha kepada Kementrian/Lembaga/DPMPTSP sesuai kewenangannya;
3. Pembayaran Penerimaan Bukan Pajak atau Pajak Daerah/Retribusi Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Nama penanggung jawab dari Koperasi Serba Usaha Kobeta adalah Nadi Slamet. Berikut merupakan data Angkutan Kota Kobeta :

<b>NO</b>	<b>NOPOL KENDARAAN</b>	<b>JENIS KENDARAAN</b>	<b>NAMA SOPIR</b>
1.	<b>AG 1027 UP</b>	MIKROLET	TUMIRIN
2.	<b>AG 1028 UP</b>	MIKROLET	MOCH IMRON
3.	<b>AG 1056 UP</b>	MIKROLET	MUAMAR KHADAFI
4.	<b>AG 1055 UP</b>	MIKROLET	LAMSURI